

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Baety (2011, h. 1) kehamilan adalah peristiwa alamiah yang dialami wanita untuk menyempurnakan kodratnya dalam kehidupan. Proses kehamilan diawali dengan bertemunya sel telur dan sel sperma dan dilanjutkan dengan pembelahan dan implantasi dalam rahim. Setelah proses kehamilan berlangsung ada hal yang tak kalah penting untuk dilakukan ibu untuk bayinya yaitu kegiatan pemberian Air Susu Ibu (ASI) guna membantu memenuhi kebutuhan gizi bayi.

Pentingnya pemberian ASI Eksklusif terlihat pada peran WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2006 mengeluarkan Standar Pertumbuhan Anak yang kemudian diterapkan di seluruh dunia yang isinya adalah menekankan pentingnya pemberian ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan. Setelah itu, barulah bayi mulai diberikan makanan pendamping ASI sambil tetap disusui hingga usianya mencapai 2 tahun. Sejalan dengan peraturan yang ditetapkan oleh WHO, di Indonesia juga menerapkan peraturan terkait ASI Eksklusif yaitu dengan mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 33/2012 tentang pemberian ASI Eksklusif. Peraturan ini menyatakan kewajiban ibu untuk menyusui bayinya sejak lahir sampai bayi berusia 6 bulan (Sutarjo, 2015, h.144).

ASI Eksklusif merupakan makanan pertama, utama dan terbaik bagi bayi, yang bersifat alamiah. ASI mengandung berbagai zat gizi yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi. Khasiat ASI begitu besar seperti ASI dapat menurunkan risiko bayi mengidap berbagai penyakit infeksi, seperti diare karena mengandung IgA yang melindungi dari infeksi (Prasetyono, 2009, h.21).

ASI sangat banyak manfaatnya namun masih belum sepenuhnya dilakukan oleh para ibu, tahun 2005-2011 UNICEF (*United Nation Child's*

Fund) melakukan penelitian mengenai pemberian ASI Eksklusif hasil penelitian selama 6 bulan pertama ialah sebanyak 32% dan didapati 50% anak diberikan ASI Eksklusif hingga usia 23 bulan. Dilihat data dari sumber “ Buku Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah” ditemukan bahwa kabupaten Pekalongan pada tahun 2015 ada sejumlah 8.082 bayi, dimana bayi yang diberikan ASI eksklusif sejumlah 1.672 untuk bayi laki-laki (42,9%), sedangkan untuk bayi perempuan sejumlah 1.777 (42,9%), sehingga dari jumlah bayi perempuan dan laki-laki sejumlah 8082 bayi dan presentasi bayi diberikan ASI eksklusif hanya 42,9% sejumlah 3.468 dan sedangkan pada kecamatan Buaran adalah 539 bayi sedangkan bayi yang diberi asi eksklusif adalah 91 atau 14,24% dari jumlah bayi yang ada di kecamatan Buaran. Ini menunjukkan meskipun manfaat ASI eksklusif sangat banyak namun masih belum dilakukan oleh para ibu.

Peran perawat dalam mengurangi jumlah bayi yang tidak diberi ASI eksklusif yaitu dengan melakukan Asuhan Keperawatan pada Ibu hamil trimester III. Asuhan Keperawatan pada Ibu hamil trimester III yaitu pendidikan kesehatan tentang kehamilan, nutrisi ibu saat hamil, perawatan diri saat hamil serta pentingnya ASI eksklusif bagi ibu dan bayi. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah dengan judul “ Asuhan Keperawatan Ny.M G1P0A0 Hamil 27 Minggu di Desa Sapugarut, Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan ”.

B. Tujuan

Adapun tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini :

1. Tujuan Umum

Penulis mampu melakukan Asuhan Keperawatan Ny.M G1P0A0 Hamil 27 Minggu melalui proses keperawatan.

2. Tujuan Khusus.

- a. Penulis dapat melakukan pengkajian pada Ny.M G1P0A0 hamil 27 minggu.

- b. Penulis dapat menganalisa masalah-masalah yang muncul pada Ny.M G1P0A0 hamil 27 minggu.
- c. Penulis dapat memprioritaskan masalah dan merumuskan diagnosa keperawatan Ny.M G1P0A0 hamil 27 minggu.
- d. Penulis dapat menyusun perencanaan keperawatan pada Ny.M G1P0A0 hamil 27 minggu.
- e. Penulis dapat melaksanakan implementasi keperawatan pada Ny.M G1P0A0 hamil 27 minggu.
- f. Penulis dapat melakukan evaluasi keperawatan pada Ny.M G1P0A0 hamil 27 minggu.

C. Manfaat

- 1. Bagi ibu hamil

Sebagai sarana menambah ilmu dan wawasan dalam memberi asuhan keperawatan kehamilan trimester III dan pemberian ASI Eksklusif.
- 2. Bagi penulis
 - a. Sebagai landasan dalam menerapkan asuhan keperawatan pada Ibu hamil trimester III.
 - b. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam penanganan kasus Ibu hamil Trimester III.
- 3. Bagi institusi
 - a. Sebagai sumber kepustakaan bagi mahasiswa STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
 - b. Sebagai bahan pembelajaran mahasiswa STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.